

5. Bola batu adalah alat batu berbentuk bulet seperti bola. Bola batu yang terbentuk oleh pelapukan dari sebangkah batu disebut bola batu tak berfaset. Sedangkan bola batu yang dibentuk melalui pemanglasan pada seluruh bidang permukaannya disebut bola batu berfaset. Bola batu di Situs Sangiran terbuat dari batu andesit, dengan ukuran diameter antara 5 cm sampai 20 cm. Di Situs Sangiran alat ini ditemukan pada Formasi Kabuh dan Formasi Notopuro antara lain di Desa Ngebung, Pungsari, Karangasem, Jatibatu, Cangkol, Manyarejo dan Desa Dayu.



Bola batu berfaset



Bola batu

Alat Non Masif

Alat batu non-masif di Situs Sangiran terdiri dari serpih, bilah, dan serut dengan berbagai variasinya. Secara morfologi alat batu non-masif mempunyai bentuk segitiga, persegi panjang, bujursangkar, segi lima, trapesium, bundar, dan tidak beraturan. Alat tersebut mempunyai variasi ukuran antara 1 cm hingga 7 cm. Variasi bentuk dan ukuran alat dipengaruhi oleh faktor bahan batuan, faktor kemampuan teknis manusia pendukung budaya tersebut, dan peruntukan.

Secara umum ciri teknologis dari alat batu non-masif terdapat dataran pukul sebagai persiapan untuk melapuk dari batu intinya, bagian dorsal berfaset, sedangkan bagian ventral tanpa faset namun terdapat bulbus, pada bagian tajam terdapat bekas pemakaian berupa perimling pada bagian sisi kiri atau sisi kanan dan bagian ujung. Alat batu non-masif secara umum terbuat dari batu jenis kalsedon, rijang, dan Jasper. Di Situs Sangiran, alat batu ini ditemukan pada Formasi Pucangan, lapisan grenzbank, Formasi Kabuh dan Formasi Notopuro. Alat batu ini di Situs Sangiran ditemukan tersebar hampir di seluruh Kawasan Situs Sangiran di Kecamatan Kalljamba, Kecamatan Plupuh, Kecamatan Gemolong (Sragen) dan Kecamatan Gondangrejo (Karanganyar).



Serpih



Bilah



Serut